

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul tradisi Rebo Wekasan dalam keberagaman masyarakat Pendo Sawalan Kalinyamatan Jepara, maka diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah di atas yang menjadi fokus pada penelitian ini. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas:

1. Tradisi Rebo Wekasan di Desa Pendo Sawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara terdapat beberapa simbol diantaranya:
  - a. Among-Among yang berupa sesaji, menunjukkan bahwa warga Desa Pendo Sawalan adalah orang Jawa, khususnya Islam Jawa yang tidak luput dari ritual-ritual yang bersifat mistik.
  - b. Gunung Ruwatan, yang mempunyai makna manusia harus selalu bersyukur kepada Tuhan yang diwujudkan dalam kehidupan sosial yang baik.
2. Kehadiran tradisi Rebo Wekasan dalam keberagaman masyarakat Desa Pendo Sawalan tidak bisa lepas dari pengakuan masyarakat akan eksistensi Sumur Masjid Baitul Makmur, Keberadaan Sumur Masjid Baitul Makmur Desa Pendo Sawalan diyakini oleh masyarakat sebagai sumur bertuah yang mengandung keberkahan bagi siapa yang meminumnya. Dalam perkembangannya, warga Desa Pendo Sawalan menyelenggarakan acara Rebo Wekasan, mengisinya dengan khataman Al-Qur'an dan beberapa ritual lainnya, seperti doa, makan bersama (Gunung Ruwatan), selamatan, dan shalat sunat. Rangkaian dari beberapa ritual yang melekat pada tradisi Rebo Wekasan tersebut merupakan upaya besar masyarakat agar terhindar dari tertimpanya 320 ribu macam bencana yang diyakini oleh masyarakat Islam Jawa diturunkan pada Hari Rabu terahir di bulan Shafar. Dalam tulisan Andrik mencatat, berdasar dari keyakinan umum masyarakat Desa Pendo Sawalan, pada malam Rabu terahir bulan Shafar, Allah menurunkan 320 ribu bencana (balak). Untuk menghindari balak tersebut perlu dilakukan doa agar setiap pribadi terhindar dari bencana tersebut. Dalam keyakinan masyarakat Pendo Sawalan yakni mengadakan doa pada malam Rabu terahir di bulan Shafar. Makan bersama (Gunung Ruwatan) yang diberikan kepada

masyarakat sebagai rangkaian ritual dalam tradisi Rebo Wekasan memberi keyakinan tersendiri bagi masyarakat Desa Pendo Sawalan.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Tradisi Rebo Wekasan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pendo Sawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Selanjutnya ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan:

1. Simbol-simbol beserta maknanya yang terdapat dalam tradisi Rebo Wekasan merupakan peninggalan budaya yang cukup berharga. Oleh karena itu, keberadaannya harus tetap dijaga dan dipertahankan dengan baik.
2. Untuk menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada sejak dulu dan dilakukan secara turun-temurun, maka hendaknya masyarakat dan pemerintah harus saling bekerja sama dengan baik.
3. Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, selesailah penelitian tentang Tradisi Rebo Wekasan dalam keberagaman masyarakat di Desa Pendo Sawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Tulisan ini merupakan hasil maksimal yang dapat penulis sajikan, tentu saja di dalamnya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga masih ada peluang bagi adanya perumusan ulang, revisi, dan rekonstruksi secara terus menerus, guna untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, kritik beserta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.